

## Rasa Nasionalisme dalam Globalisasi

Kita sering mendengar kata globalisasi, hanya saja tidak semua dari kita mengerti apa makna dari kata tersebut. Sebenarnya arti singkat dari globalisasi adalah suatu pemikiran tentang gaya hidup, produk, informasi, dan teknologi yang mendunia. Memang benar, jika disingkatkan arti globalisasi adalah suatu hal yang tersebar ke seluruh dunia. Contohnya adalah kejadian yang terjadi di suatu tempat dengan cepat diketahui di belahan dunia lain.

Semangat nasionalisme, memiliki arti yang simpel yaitu mencintai tanah air. Hanya perlu dengan segenap hati kita untuk mencintai Indonesia, hanya perlu ketulusan kita untuk setia kepada bangsa kita ini, dan mengakui bahwa kita adalah masyarakat Indonesia. Tapi apakah engkau sudah melakukannya? Atau apakah engkau tidak pernah memikirkan hal tersebut sebelumnya karena menurutmu tidak penting?

Tanpa arus globalisasi saja, kita dapat melupakan nasionalisme, lalu apa yang akan terjadi sekarang saat globalisasi secara terus menerus berkembang. Globalisasi memang tidak selalu mempunyai dampak positif. Tapi sisi baiknya globalisasi memicu suatu negara bisa secara terus menerus maju dan berkembang. Sedangkan hal yang negatif, salah satu contoh adalah lunturnya rasa nasionalisme.

Salah satu benda yang mendunia dan disukai semua orang adalah telepon genggam. Telepon genggam yang dilengkapi dengan banyaknya fasilitas canggih dan ditambah dengan adanya sosial media akan memudahkan kita dapat melihat aktivitas kehidupan orang yang berada di daerah atau negara lain. Sehingga menjadikan bahan perbandingan dengan negara sendiri. Daya tarik di belahan dunia lain menjadikan orang lebih tertarik melihat aktivitas yang terjadi di luar dari pada bersyukur dan mencintai negara sendiri. Media sosial memberi kesan bahwa keindahan di luar negeri mengalahkan keindahan tanah air kita ini. Sehingga pada akhirnya kita lupa dan mulai membandingkan bangsa kita dengan bangsa lain.

Itulah yang sedang terjadi belakangan ini pada hampir seluruh generasi millennial. Mungkin mereka tidak secara terus terang mengatakan bahwa mereka tidak cinta tanah

air, tapi kelakuan mereka dapat membuktikannya. Dengan contoh, jika kita cinta orang lain kita mengetahui hobi nya bukan? Lalu apa yang ia suka? Dan segala hal tentang ia? Sama seperti rasa cinta tanah air harusnya mereka mengetahui kebudayaan Indonesia, melestarikan kebudayaan Indonesia, mengenal keindahan Indonesia dan segalanya tentang Indonesia.

Tetapi jika kita lihat jarang sekali ada generasi millennial yang mengingat perayaan nasional, lagu daerah/nasional, dan berita terbaru tentang Indonesia. Itu terjadi karena yang diingat oleh generasi millennial adalah ulang tahun idolanya, lagu idolanya, dan jadwal tentang idolanya. Ini bukan sebuah karangan tapi ini adalah peristiwa yang memang sedang terjadi diantara generasi millennial, mereka lebih tertarik kepada negara lain sehingga rasa cinta mereka pada Indonesia mulai terkikis.

Sekarang yang ingin saya tanyakan adalah, mengapa engkau kadang hanya melihat sisi negatif dari bangsa kita saat masih ada banyak sisi positif yang Indonesia punya? Mengapa engkau yang tadinya mempunyai rasa nasionalisme pada akhirnya engkau membandingkan tanah airmu sendiri dengan tanah air orang lain? Apakah karena pemandangan mereka yang lebih indah dan bersih? Apa karena orang disana lebih ramah? Atau mungkin karena di negara lain lebih damai? Setiap orang pasti punya alasan yang berbeda.

Solusi agar nasionalisme kita bisa bertumbuh dan terus bertahan sebagai masyarakat Indonesia adalah, buang terlebih dahulu sisi negatif yang dimiliki bangsa Indonesia pikirkan terlebih dahulu setiap positif yang dimiliki Indonesia. Karena disitulah mulai tertanam rasa cinta pada tanah air atau rasa cinta akan tanah air tetap ada di dalam diri kita. Lalu, saat rasa nasionalisme tetap bertahan dan terus bertumbuh mulailah dari diri kalian untuk menjaga kebersihan Indonesia, keindahan Indonesia, ramah kepada orang sekitar, dan janganlah menebarkan kebencian karena saya yakin jika sudah ada rasa nasionalisme kalian rela melakukan hal-hal tersebut. Lalu, bangsa kita akan bertumbuh dengan baik karena saat seluruh masyarakat mulai dari diri mereka itu berarti seluruh masyarakat Indonesia sedang melakukannya bersama-sama.

Rasa nasionalisme juga akan terbentuk atau terus tetap bertahan saat seseorang mempunyai karakter yang sudah terbentuk. Karena saat rasa nasionalisme

tidak dilengkapi karakter bagaimana cara kita dapat menjaga kebersihan saat karakter kita terbiasa buang sampah sembarangan? Bagaimana kita bisa ramah ke sekitar saat karakter kita biasanya suka mengejek orang lain bahkan teman kita sendiri? Jika dahulu kala para pahlawan Indonesia hanya cinta pada tanah air dan tidak mempunyai karakter apakah mereka dapat melawan para penjajah dan membuat Indonesia merdeka? Jika para pemuda dari seluruh Indonesia mempunyai karakter bermalasan-malasan apakah Indonesia akan bersatu seperti sekarang? Menurut saya kemungkinan besar Indonesia tidak akan merdeka dan bersatu tanpa karakter yang dipunyai oleh para pahlawan.

Lalu, cara terakhir untuk membentuk dan mempertahankan rasa nasionalisme dengan satu kata yaitu kemauan. Jika kita ingin meningkatkan, membentuk, dan mempertahankan rasa cinta pada tanah air itu tidak akan berguna. Karena jika tidak ada kemauan di dalam diri kita, kita akan melakukannya dengan berat hati dan secara terpaksa sehingga rasa nasionalisme itu pun tidak segenap hati. Tetapi jika ada kemauan di dalam diri kita, maka rasa nasionalisme akan terus bertumbuh karena kita melakukannya dengan segenap hati.

Nasionalisme memang simpel tapi sulit untuk dilakukan. Globalisasi, memang sedang terus menerus berkembang belakangan ini tapi jangan sampai globalisasi membuat rasa nasionalisme kita terkikis. Lalu untuk beberapa solusi yang saya berikan mudah bukan kelihatannya? Hanya perlu lihat sisi positif, mulai membentuk karakter, jangan hanya melihat sisi negatif, jangan iri dengan kehidupan orang lain di luar negeri, dan terakhir yang sangat penting hanya perlu kemauan. Tetapi pasti akan susah bukan untuk melakukannya? Akan tetapi jika engkau memiliki kemauan untuk ingin memulai cinta pada tanah air mulailah perlahan-lahan. Tapi jika engkau sudah mempunyai rasa nasionalisme pertahankanlah rasa nasionalisme mu karena mempertahankan sesuatu lebih susah daripada mendapatkan, lalu jangan sampai arus globalisasi dan hal yang lain dapat menggoyahkan rasa cintamu pada tanah air kita yang tercinta ini.